

SKRIPSI
HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI DESA
TISTA WILAYAH KERJA PUSKESMAS
ABANG I KARANGASEM
TAHUN 2023



Oleh :
I GUSTI AYU MIRAH PRADNYAWATI
NIM. P07120219024

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2023

SKRIPSI

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI DESA
TISTA WILAYAH KERJA PUSKESMAS
ABANG I KARANGASEM
TAHUN 2023**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh :

I GUSTI AYU MIRAH PRADNYAWATI
NIM. P07120219024

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI DESA
TISTA WILAYAH KERJA PUSKESMAS
ABANG I KARANGASEM
TAHUN 2023**

**Diajukan oleh :
I GUSTI AYU MIRAH PRADNYAWATI**

NIM. P07120219024

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Ns. Ida Erni Sipahutar, S.Kep.M.Kep.

NIP. 196712261990032002

Pembimbing Pendamping :



N.L. K. Sulisnadewi, M.Kep., Ns.Sp.Kep.An.

NIP. 197406221998032001

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep.

NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI

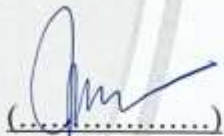
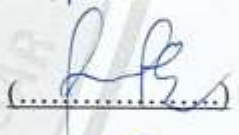
**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI DESA
TISTA WILAYAH KERJA PUSKESMAS
ABANG I KARANGASEM
TAHUN 2023**

Diajukan oleh :
I GUSTI AYU MIRAH PRADNYAWATI
NIM. P07120219024

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

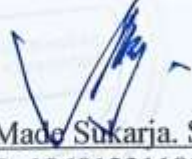
**PADA HARI : SELASA
TANGGAL : 30 MEI 2023**

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|-----------|---|
| 1. <u>Dr. Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd</u> | (Ketua) |  |
| NIP. 196106061988031002 | | |
| 2. <u>N.L.P. Yunianti S.C.S.Kep.Ns .M.Pd</u> | (Anggota) |  |
| NIP. 196906211994032002 | | |
| 3. <u>I Wayan Candra, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Si</u> | (Anggota) |  |
| NIP. 196510081986031001 | | |

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**


Ners. I Made Sukarja, S.Kep..M.Kep.
NIP. 196812311992031020

**RELATIONSHIP BETWEEN EXCLUSIVE BREASTFEEDING AND
STUNTING INCIDENTS IN TODDLERS ON TISTA VILLAGE
WORKING AREA OF PUSKESMAS ABANG I
KARANGASEM IN 2023**

ABSTRACT

Stunting is a condition of toddlers who experience growth failure due to chronic malnutrition, toddlers become short for their age. One of the risk factors for stunting is the lack of nutritional intake of toddlers, including exclusive breastfeeding. Exclusive breastfeeding can help prevent stunting. The purpose of the study was to determine the relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting in toddlers in Tista Village, the working area of the Abang I Karangasem Health Center in 2023. The type of research used in this study was non-experimental with a correlational research design and cross sectional approach using non-probability sampling with purposive sampling technique. The sample size was 128 respondents. Data collection using exclusive breastfeeding questionnaires and anthropometry. The results showed that most mothers who had toddlers in Tista Village had exclusive breastfeeding as much as 85.2%. Most of the toddlers in Tista Village were with normal nutritional status 71.9%, followed by short nutritional status 19.5%, and very short nutritional status 8.6%. Hypothesis testing using the contingency coefficient test with a value of $p=0.000$ ($\alpha=0.05$) and a value of $r=0.439$, it was concluded that there was a relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting in toddlers in Tista Village, the working area of the Abang I Karangasem Health Center in 2023. It is expected that mothers need to get health education about stunting, the importance of exclusive breastfeeding, and other factors that are at risk of stunting.

Keywords : exclusive breastfeeding, stunting, toddlers

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA
TISTA WILAYAH KERJA PUSKESMAS
ABANG I KARANGASEM
TAHUN 2023**

ABSTRAK

Stunting merupakan kondisi balita yang mengalami gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis, balita menjadi pendek untuk usianya. Faktor risiko *stunting* salah satunya adalah kurangnya asupan gizi balita, diantaranya pemberian ASI eksklusif. Pemberian ASI eksklusif dapat membantu mencegah *stunting*. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Tista wilayah kerja Puskesmas Abang I Karangasem tahun 2023. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *non eksperimental* dengan rancangan penelitian *korelasional* dan pendekatan *cross sectional* menggunakan *non-probability* sampling dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 128 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pemberian ASI Eksklusif dan *antropometri*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar Ibu yang memiliki balita di Desa Tista memiliki pemberian ASI eksklusif sebanyak 85,2%. Sebagian besar balita di Desa Tista adalah dengan status gizi normal 71,9%, diikuti status gizi pendek 19,5%, dan status gizi sangat pendek 8,6%. Uji hipotesis menggunakan uji *koefisien kontingensi* dengan nilai $p=0,000$ ($\alpha=0,05$) dan nilai $r=+0,439$, disimpulkan ada hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Tista wilayah kerja Puskesmas Abang I Karangasem tahun 2023. Diharapkan Ibu perlu mendapatkan pendidikan kesehatan mengenai *stunting*, pentingnya pemberian ASI eksklusif, dan faktor lain yang menjadi risiko terjadinya *stunting*.

Kata kunci : pemberian ASI eksklusif, *stunting*, balita

RINGKASAN PENELITIAN
HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN
KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI DESA
TISTA WILAYAH KERJA PUSKESMAS
ABANG I KARANGASEM
TAHUN 2023

Oleh : I Gusti Ayu Mirah Pradnyawati

Stunting adalah kondisi pertumbuhan dan perkembangan anak yang ditandai dengan panjang atau tinggi badan di bawah normal akibat seringnya infeksi, kekurangan gizi kronis, dan kurangnya stimulasi psikososial (WHO, 2015). *Stunting* adalah kondisi di mana balita menderita kekurangan gizi kronis dan gagal tumbuh sehingga mereka terlalu kecil untuk usianya. Kurangnya makanan sehat terjadi ketika anak masih dalam perut dan awal dari beberapa hari setelah lahir (hari pertama setelah lahir), namun gangguan nutrisi tidak terlihat hingga bayi berusia 2 tahun. Menurut prinsip-prinsip WHO-MGRS (*Multicenter Development Reference Study*) 2006, anak yang mengalami *stunting* adalah anak di bawah usia lima tahun yang panjang badannya (PB/U) atau tinggi badannya (TB/U) diukur berdasarkan usianya. Seorang anak yang memiliki nilai *z-score* kurang dari -2 SD/standar deviasi (pendek) atau -3 SD (sangat pendek) dianggap *stunting* (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2017).

Beberapa hal yang dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya *stunting*, salah satunya adalah kurangnya asupan gizi balita, diantaranya pemberian ASI eksklusif. Sejak bayi lahir hingga berusia enam bulan, ibu dianjurkan untuk menyusui (WHO, 2021). Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI eksklusif dapat membangun antibodi yang mereka butuhkan untuk melindungi diri dari berbagai virus, penyakit dan infeksi yang sering terjadi pada masa kanak-kanak. Kekurangan gizi yang menyebabkan terhambatnya pertumbuhan pada anak dapat disebabkan oleh beberapa variabel, antara lain pemberian ASI dan pemberian makanan pendamping yang terlalu cepat. Peningkatan Pemberian ASI Dini (IMD) dapat menyebabkan bayi tidak diberikan suplemen dasar sejak awal. Menyusui secara selektif dapat membantu mencegah kekurangan makanan sehat pada anak usia 0-2 bulan (Gabrielle dkk., 2022). Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) melakukan

penelitian yang menemukan bahwa, meskipun persentase ibu yang memberikan ASI eksklusif kepada anaknya selama enam bulan masih rendah, yaitu sebesar 20%, persentase ibu yang menyusui anaknya secara eksklusif sudah tinggi di Indonesia.

Maksimal dua tahun adalah durasi yang disarankan untuk menyusui. Alasan mengapa ASI juga diperbolehkan setelah 6 bulan kehidupan adalah karena 65% kebutuhan energi anak usia 6-8 bulan masih terpenuhi oleh ASI. Sekitar setengah dari kebutuhan mereka dipenuhi oleh ASI antara usia 9 dan 12 bulan, namun hanya sekitar 20% yang berasal dari ASI antara usia 1 dan 2 tahun (Sembiring, 2022). Anak usia lima tahun di seluruh dunia, sebanyak 150,8 juta (22,2%) mengalami *stunting*. Indonesia merupakan negara ketiga di kawasan *Southeast Asia/Southeast Asia Regional* (SEAR) dengan prevalensi tertinggi menurut data yang dikumpulkan oleh *World Health Organization* (WHO).

Pemerintah berupaya mengatasi masalah *stunting* pada anak dan balita dengan melaksanakan beberapa program yang diharapkan dapat mengurangi risiko *stunting* (Sari dan Montessori, 2021). Tahap awal siklus hidup bayi, anak-anak, remaja, dewasa, dan usia lanjut dimulai dari dalam kandungan. Masalah klinis yang berbeda dapat terjadi dalam siklus ini. Masalah pola makan adalah satu hal yang dapat terjadi di awal siklus. Kepuasan pribadi seseorang adalah tidak untuk ditentukan oleh makanannya, terutama pada anak-anak. Pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental anak, serta perkembangan kekebalan tubuh terhadap penyakit, dijamin oleh kualitas hidup mereka. Masalah kesehatan yang benar-benar ada saat ini termasuk penyakit, kelebihan atau kekurangan gizi, dan penghambatan (Yunianti Suntari dkk., 2020).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Tista wilayah kerja Puskesmas Abang I Karangasem tahun 2023. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif *non eksperimental* dengan rancangan penelitian *korelasional* dan pendekatan *cross sectional* menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 128 responden. Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai Mei 2019. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pemberian ASI eksklusif dan *antropometri* dengan pengukuran TB.

Berdasarkan hasil Analisa menunjukkan bahwa, sebagian besar Ibu yang memiliki balita di Desa Tista wilayah kerja Puskesmas Abang I Karangasem tahun 2023 memiliki pemberian ASI eksklusif yaitu 85,2%. Sebagian besar balita di Desa Tista adalah dengan status gizi normal yaitu 92 balita 71,9%, diikuti status gizi pendek 25 balita (19,5%), dan status gizi sangat pendek 11 balita (8,6%). Uji hipotesis menggunakan uji koefisien kontingensi dengan nilai $p\text{-value}=0,000 < \alpha (0,05)$ dan nilai $r=+0,439$, hal ini berarti ada hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Tista wilayah kerja Puskesmas Abang I Karangasem tahun 2023.

Penelitian ini diharapkan sebagai dasar acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita, dengan berlandaskan pada kelemahan dari penelitian ini dan dapat mengembangkan dengan faktor pencetus lainnya di Desa Tista wilayah kerja Puskesmas Abang I Karangasem tahun 2023 dengan menggunakan variabel atau media yang serupa namun dengan lokasi dan keadaan yang lebih kondusif. Bagi orang tua untuk mengetahui pentingnya pemberian ASI eksklusif untuk pencegahan risiko *stunting*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat asung kerta wara nugraha-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul ” **Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Tista Wilayah Kerja Puskesmas Abang I Karangasem Tahun 2023**” tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Skripsi penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan program studi S. Tr. Keperawatan.

Skripsi penelitian ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kp.,Ns.,S.Tr.Keb,M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja, S. Kep., M. Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu N. L. K. Sulisnadewi, M. Kep., Ns. Sp. Kep. An. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan dan selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar serta memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Ns. Ida Erni Sipahutar, S. Kep. M. Kep. selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu pembimbing mata ajar Keperawatan Riset yang telah memberikan ilmu yang dapat digunakan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Puskesmas Abang I Karangasem Bapak dr. I Komang Suwirta, S. Ked. yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
7. Keluarga, rekan dan sahabat penulis yang selalu memberikan dukungan motivasi dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini..
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan usulan penelitian ini sehingga dapat terselesaikan tepat pada waktunya, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, 8 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep <i>Stunting</i>	8

1. Pengertian <i>Stunting</i>	8
2. Penyebab Terjadinya <i>Stunting</i>	8
3. Ciri <i>Stunting</i>	10
4. Pengukuran <i>Stunting</i>	11
5. Dampak <i>Stunting</i>	13
6. Pencegahan dan Penanggulangan <i>Stunting</i>	14
B. Konsep Balita.....	22
1. Pengertian Balita	22
2. Karakteristik Balita	22
3. Kebutuhan Dasar Balita	23
C. Konsep Pemberian ASI Eksklusif.....	24
1. Pengertian ASI	24
2. Kandungan ASI.....	25
3. Komposisi ASI.....	30
4. Manfaat Pemberian ASI.....	31
5. Hal Yang Mempengaruhi Produksi ASI.....	35
D. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita	39

BAB III KERANGKA KONSEP PENELITIAN

1. Kerangka Konsep	43
2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	44
1. Variabel penelitian	44
2. Definisi oprasoional	44
3. Hipotesis	46

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

B. Jenis Penelitian.....	47
--------------------------	----

C. Alur Penelitian	48
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
E. Populasi dan Sampel	49
1. Populasi Penelitian.....	49
2. Sampel Penelitian.....	49
3. Jumlah dan Besar Sampel	50
4. Teknik Sampling	51
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	52
1. Jenis Data Yang Dikumpulkan	52
2. Cara Pengumpulan Data	52
3. Instrumen Pengumpulan Data	55
G. Pengolahan dan Analisis Data	58
1. Teknik Pengolahan Data	58
2. Teknik Analisis Data.....	60
H. Etika Penelitian	61
1. Prinsip Manfaat.....	61
2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (<i>respect human dignity</i>)	61
3. Prinsip Keadilan (<i>right to justice</i>).....	62

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	63
1. Kondisi Lokasi Penelitian	63
2. Karakteristik Subjek Penelitian.....	64
3. Hasil Pengamatan Terhadap Subyek Penelitian Berdasarkan Variabel Penelitian.....	66
4. Hasil Analisa Data	68
B. Pembahasan Hasil Penelitian	69

1. Karakteristik Responden	69
2. Pemberian ASI Eksklusif Pada Balita.....	73
3. Kejadian <i>Stunting</i>	74
4. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Desa Tista Wilayah Kerja Puskesmas Abang I Karangasem Tahun 2023	76
C. Kelemahan Penelitian	81
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Kategori dan Ambang Status Gizi Anak Berdasarkan Indeks	13
Tabel 2 Tinjauan Pemberian ASI Eksklusif	40
Tabel 3 Definisi Operasional Variabel Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Di Desa Tista Wilayah Kerja Puskesmas Abang I Karangasem Tahun 2023	46
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan Terakhir, Pekerjaan di Desa Tista Wilayah Kerja Puskesmas Abang I Karangasem Tahun 2023	65
Tabel 5 Distribusi Pemberian ASI Eksklusif di Desa Tista Wilayah Kerja Puskesmas Abang I Karangasem Tahun 2023	66
Tabel 6 Distribusi Balita Berdasarkan Nilai Z-score Mean, Median, Std.Deviasi, Minimum, dan Maksimum di Desa Tista Wilayah Kerja Puskesmas Abang I Karangasem Tahun 2023	67
Tabel 7 Hasil Distribusi Balita Berdasarkan Status Gizi (Z-score TB/U) di Desa Tista Wilayah Kerja Puskesmas Abang I Karangasem Tahun 2023	67
Tabel 8 Hasil uji Spearman Rho Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Tista Wilayah Kerja Puskesmas Abang I Karangasem Tahun 2023.....	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Tista Wilayah Kerja Puskesmas Abang I Karangasem Tahun 2023.....	43
Gambar 2 Bagan Alur Kerangka Kerja Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Di Puskesmas Abang I Karangasem Tahun 2023.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jadwal kegiatan penelitia	88
Lampiran 2 Realisasi Anggaran biaya penelitian	89
Lampiran 3 Surat permohonan menjadi responden	90
Lampiran 4 Persetujuan Setelah Penjelasan	91
Lampiran 5 Antropometri penilaian status gizi	95
Lampiran 6 Rencana kisi - kisi kuesioner	99
Lampiran 7 Rencana instrumen pengumpulan data	100
Lampiran 8 Master tabel	103
Lampiran 9 Uji validitas dan reliabilitas	114
Lampiran 10 Analisis Data	117
Lampiran 11 Surat – surat Izin penelitian	120
Lampiran 12 Dokumentasi kegiatan	129
Lampiran 13 Bukti Validasi Bimbingan	130
Lampiran 14 Bukti Penyelesaian Administrasi	132
Lampiran 16 Persetujuan Publikasi Respository	133
Lampiran 17 Hasil Uji Turnitin	134